

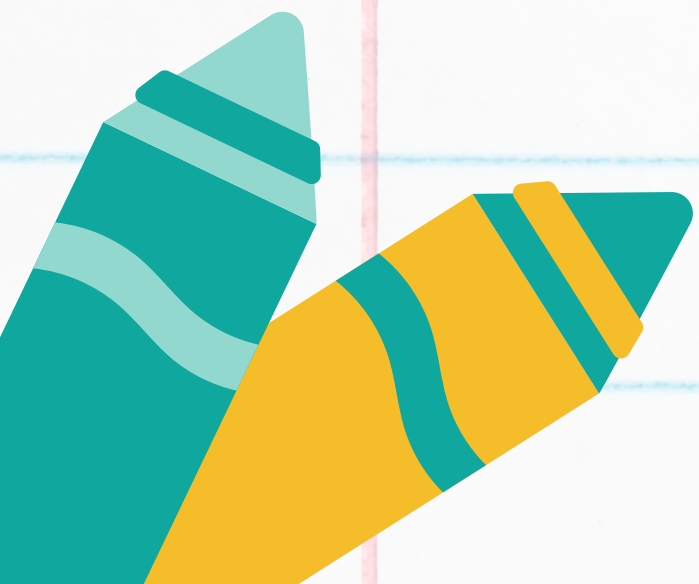


TEACHERS SUPPORT TEACHERS

The development of this learning material in **Teachers Support Teachers** program is a collaboration between Quran and Islamic teachers with Alif Iqra to demonstrate the quality and creativity of teachers in creating learning materials.

Teachers Support Teachers is a learning material sharing program which can be accessed on the Alif Iqra website for all Quran and Islamic teachers. All materials created have gone through mentoring and selecting by the Alif Iqra academic team.

Alif Iqra is a Quran learning platform which provides certified Quran teachers for children to adults in 17 cities throughout Indonesia.



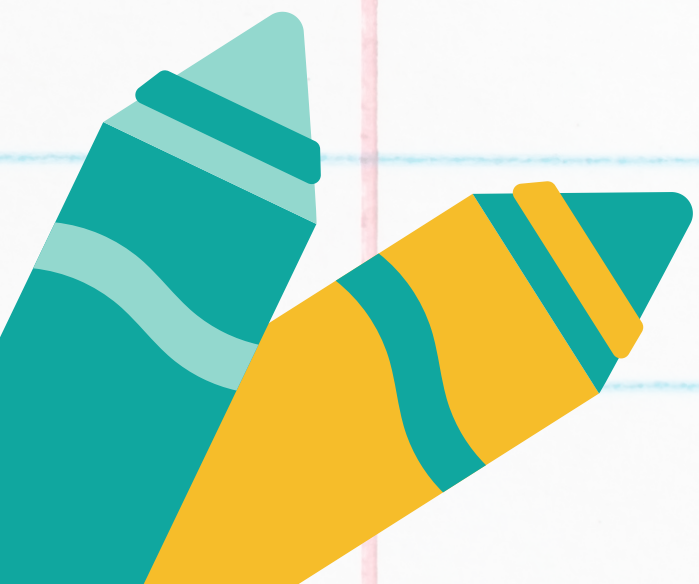


TEACHERS SUPPORT TEACHERS

Please do not share this material on any document sharing sites or emails, or claim it as a private file on any website, blog, or platform on the internet. If someone asks you about this material just tell him about **Teachers Support Teachers** program on Alif Iqra's website (alifiqra.id/tst/), where this file can be found, instead of directly sharing this file in PDF format.

If you find it helpful or like this material, please share your learning activities using this material on social media and tag @alifiqra on Instagram or visit the Alif Iqra website at alifiqra.id so that the materials in Teachers Support Teachers can be more useful for many people.

If you have any questions or suggestions for the development of the Teachers Support Teachers program and materials, please contact us at email academic.alifiqra@gmail.com






Mari Mengenal

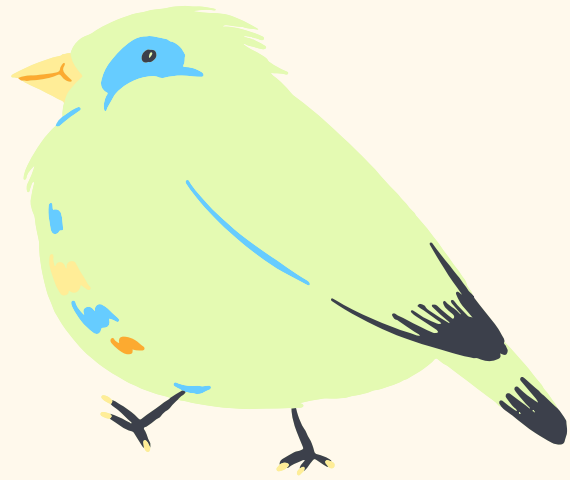
Ciptaan Allah: Burung

@Dinaraufia

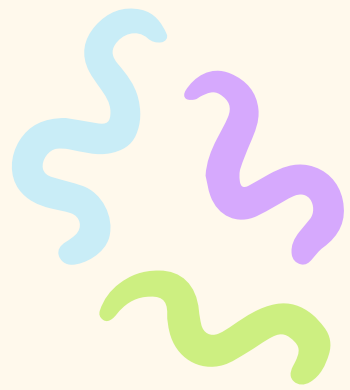


Burung adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap. Diperkirakan terdapat sekitar 8.800 – 10.200 spesies burung di seluruh dunia; sekitar 1.500 jenis di antaranya ditemukan di Indonesia.





Dalam Al-Quran Allah menjelaskan keberadaan burung. Allah menyebutkan empat jenis burung dalam hubungannya dengan manusia



Burung Ababil

Ababil artinya berbondong-bondong. Dalam Q.S. al-Fiil ayat 1-5 Allah menyebutkan kisah pasukan gajah yaitu tentara Abrahah dari Yaman yang ingin menghancurkan ka'bah disebabkan keinginan Abrahah agar tidak ada lagi rumah ibadah yang dikunjungi oleh orang kecuali rumah ibadah yang dibuatnya.

Namun Allah tidak merestui perbuatannya tersebut sehingga Allah mengirim sekumpulan burung yang sangat banyak dengan membawa batu yang panas untuk menghancurkan mereka.



Burung Gagak



Di dalam Alquran, burung gagak berperan sebagai contoh bagi Qabil yang membunuh saudaranya, Habil, karena dendam dan marahnya. Burung gagak ini diperintahkan Allah SWT mengajari bagaimana cara menguburkan seseorang yang telah meninggal dengan menggali tanah di bumi.

Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini. Lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal (QS. Al Maidah : 31).

Dan pada akhirnya Qabil pun mengubur saudaranya dengan perasaan menyesal yang sangat dalam.

Burung Hud-hud



Burung ini Allah sebutkan dalam Q.S.an Naml: 22-23. Burung ini merupakan burung yang menjadi tentara Nabi Sulaiman as. Dalam Al-Quran dijelaskan ketika Nabi Sulaiman as mengumpulkan tentaranya, beliau tidak melihat keberadaan sang burung, seketika itu Nabi Sulaiman as mengatakan bahwa jika sang Hud Hud tidak menjelaskan alasan ketidakhadirannya dengan maka akan dihukum dengan hukuman yang berat.

Dan ketika sang Hud-Hud hadir dihadapan Nabi Sulaiman as burung tersebut menjelaskan alasan bahwa ketidakhadirannya adalah disebabkan memasuki suatu negeri (Saba) dimana dikatakan sang burung negeri tersebut dikuasai oleh seorang wanita yang rakyatnya menyembah matahari, Nabi Sulaiman as menerima alasan yang diajukan oleh sang burung yang kemudian ditugaskan kembali oleh sang nabi untuk mengantarkan surat kepada bangsa tersebut.

Burung Salwa

Burung salwa ini disebut empat kali di dalam Alquran diiringi dengan manna. Manna adalah makanan manis bagai madu.

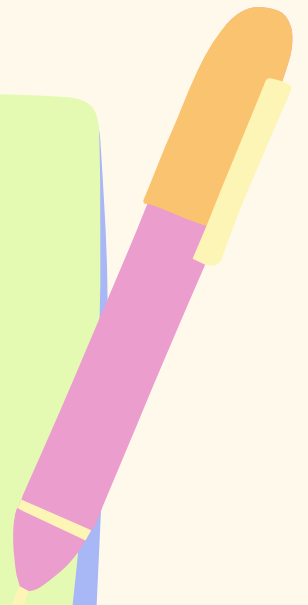
Sedangkan salwa adalah sebangsa puyuh. Keduanya ini merupakan salah satu nikmat yang diberikan kepada Bani Israil umat Nabi Musa.

"Dan kami naungi kamu dengan awan, dan kami turunkan kepadamu "Manna" dan "Salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah kami berikan kepadamu. Dan tidaklah mereka menganiaya kami. Akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri (QS Al-Baqarah: 57)



Dari penjelasan al-Quran yang menyebutkan keberadaan burung dengan beragam fungsi yang ada dalam al-Quran ada yang dijadikan sebagai pembawa senjata yang memusnahkan sebagai mana burung ababil, ataupun yang mampu mengajarkan sesuatu yang tidak diketahui manusia sebagaimana burung gagak, atau yang dapat memberikan keuntungan langsung bagi manusia sebagai mana burung salwa atau mampu dimanfaatkan manusia untuk mata-mata seperti burung Hud-hud, ataupun dengan kemampuan terbangnya dapat dipelajari manusia untuk kebutuhannya.

@Dinaraufia

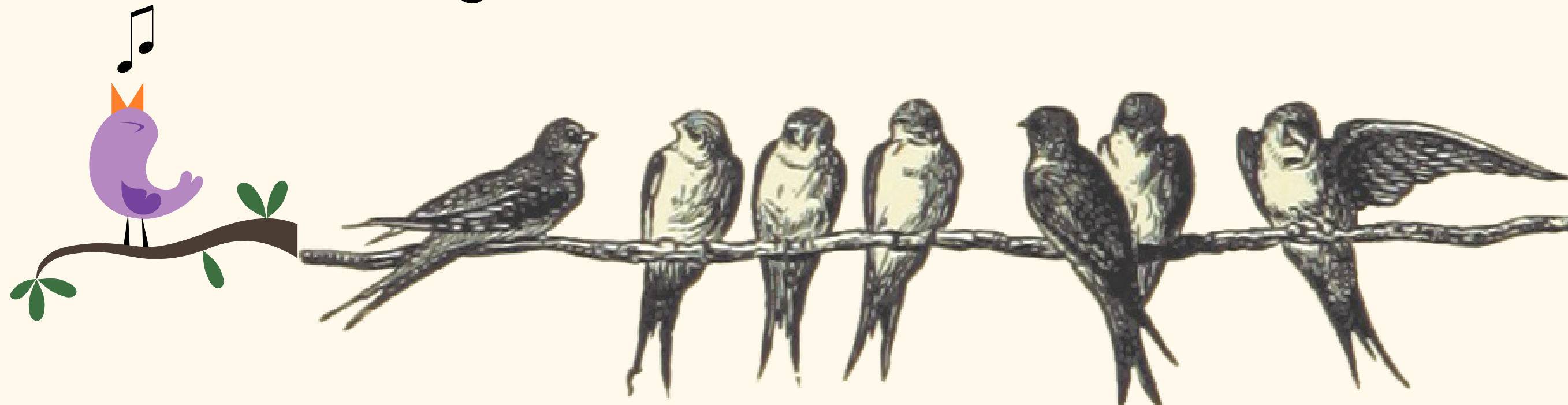




@Dinaraufia



Semuanya menunjukkan kebesaran dan kasih sayang Allah kepada manusia dan juga menunjukkan kebenaran kebenaran al-Quran, dimana betapa besar nikmat Allah yang diberikan kepada manusia oleh sebab itu keharusan bagi kita untuk mensyukuri nikmatnya serta semakin mengakui kebesaran kekuasaan Allah

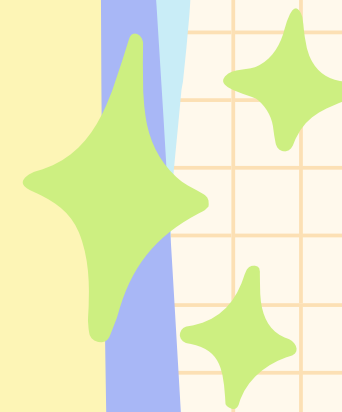
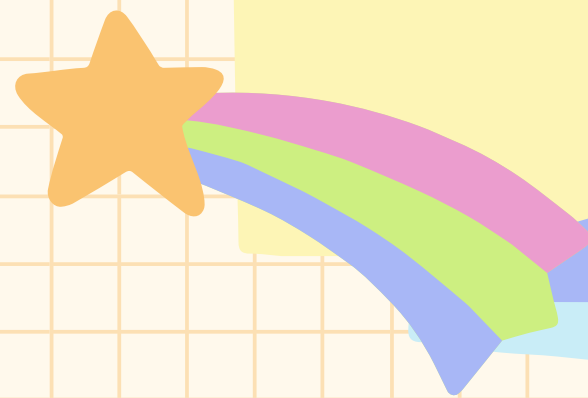




Terimakasih atas perhatiannya!!

Apakah ada pertanyaan untuk saya?

@Dinaraufia



Daftar Pustaka

Design By Canva

Hamdan. 2020. Ketika Al-Quran Bercerita tentang Burung. Lintas Gayo.com. Diakses pada 16 Januari 2022 di <https://lintasgayo.co/2020/07/01/ketika-al-quran-bercerita-tentang-burung/>

Saputra, H. 2019. 4 Burung yang Disebutkan dalam Alquran, Salah Satunya Hidup di Indonesia. Malang Times. Diakses pada 16 Januari 2022 di <https://www.malangtimes.com/baca/40951/20190625/133800/4-burung-yang-disebutkan-dalam-alquran-salah-satunya-hidup-di-indonesia>

Wikipedia. Burung. Diakses pada 16 Januari 2022 di <https://id.wikipedia.org/wiki/Burung>

@Dinaraufia